

RINGKASAN

Pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan Oleh Bidang Kebudayaan di Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kediri, Linda Nur Fauzhiah, Nim f31180611, tahun 2021, _ halaman, Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Renata Kenanga Rinda, S.pd., M.pd. (Dosen Pembimbing) dan A. Rudy Hermanto, ST. (Pembimbing Lapangan).

Menurut Arifin (2014), PKL merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Di Politeknik Negeri Jember (Polije), PKL diselenggarakan selama 3 bulan, dan dilaksanakan pada semester 5. Program ini diadakan sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk menyelesaikan program pembelajaran di Polije.

Penulis memilih Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri yang berlokasi di Jl. KDP. Slamet No.33, Mojojoto, Kota Kediri untuk melaksanakan PKL. Selama pelaksanaan PKL penulis ditempatkan di bidang kebudayaan, penulis memiliki fokus pada salah satu kegiatan harian yang dilakukan oleh Staff Seksi Pemberdayaan Kesenian Rakyat, yakni pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan.

Dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan, penulis mendapatkan banyak pengalaman kerja dan ilmu yang bermanfaat salah satunya adalah penulis mendapatkan pengetahuan tentang tata cara pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan. Dalam proses pembuatan Kartu Induk Kesenian Jaranan penulis belajar tentang sistem administrasi, cara pengumpulan data dan penginputan data, cara mewawancarai dan melayani pengunjung dengan baik, tidak hanya itu penulis juga belajar tata cara pengarsipan yang benar. Oleh karena itu, penulis berharap bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mengembangkan keterampilan, serta mendapatkan pengalaman baru, sehingga penulis bisa menerapkannya di masa yang akan datang untuk menghadapi dunia kerja.